

Perilaku Keamanan Siber bagi UMKM

¹⁾Muhammad Hafiz Riandi*, ²⁾Intan Lifinda Ayuning Putri, ³⁾Helmy Aulia Rahman, ⁴⁾Areta Widya Kusumadewi
^{1,2,3,4)}Management Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia
Email Corresponding: mbriandi@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat Aktivitas online UKM Transaksi digital Keamanan online	Aktivitas online akhir-akhir ini meningkat, terutama sejak pandemi Covid-19 dimulai. Hal ini juga berdampak pada karyawan dan pemilik Usaha Kecil dan Menengah yang mulai merambah ke platform digital untuk berbisnis online dan memasuki pasar digital Indonesia yang nilainya akan mencapai 22 miliar USD pada tahun 2022. Namun seiring dengan meningkatnya bisnis online, kegiatan dan transaksi juga terdapat dampak – dampak negatif, seperti penyebaran hoax atau berita bohong, penipuan online, dan peretasan. Untuk menghindari dampak negatif tersebut, pengguna layanan online harus memiliki pemahaman tentang bagaimana berperilaku aman saat melakukan aktivitas di dunia maya. Dengan perilaku aman dalam melakukan aktivitas dan transaksi online, pengguna dapat merasakan manfaat seperti peningkatan perlindungan data sensitif serta peningkatan deteksi dan respons terhadap serangan. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bagaimana berperilaku aman saat melakukan aktivitas online sangat penting bagi para pelaku Usaha Kecil dan Menengah. Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan meningkatnya keamanan dalam aktivitas dan perilaku online oleh pengguna khususnya Usaha Kecil dan Menengah.
ABSTRACT	
Keywords: Community service Online activities SMSEs Digital transaction Online security	Recent online activities have surged, particularly since the onset of the Covid-19 pandemic. This trend has also impacted employees and Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) owners who are increasingly venturing into digital platforms for online business, tapping into the Indonesian digital market, which is projected to reach a value of 22 billion USD by 2022. However, alongside the growth of online businesses, there are also negative impacts on activities and transactions, such as the spread of hoaxes or fake news, online fraud, and hacking. To mitigate these negative impacts, users of online services need to have an understanding of how to behave securely when engaging in activities in the virtual world. By adopting secure behaviors in online activities and transactions, users can experience benefits such as enhanced protection of sensitive data and improved detection and response to attacks. Increasing awareness and knowledge of how to behave safely during online activities are crucial, especially for Small and Medium-sized Enterprises. The success of these efforts is measured by the increased security in online activities and behaviors, particularly among SMEs.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Aktivitas online, khususnya transaksi ekonomi digital melalui komputer dan smartphone akhir-akhir ini semakin meningkat, terutama sejak awal pandemi Covid-19 (Rifai et al., 2022). Pengertian aktivitas online sendiri adalah suatu bentuk komunikasi online, termasuk email, teks, file online, media sosial, gambar, dan video yang dapat dibagikan melalui situs web, aplikasi, dan/atau platform jejaring sosial (Law Insider Inc., 2013).

Tren pertumbuhan aktivitas online juga berdampak pada karyawan dan pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang semakin merambah ke platform digital untuk menjalankan bisnisnya secara online untuk memasuki pasar digital di Indonesia yang mencapai nilai sebesar 22 miliar USD pada tahun 2022 (Ahdiat, 2022). Perilaku bisnis online, juga dikenal sebagai e-commerce, melibatkan pembelian atau penjualan barang atau jasa, termasuk produk digital, melalui jaringan digital atau elektronik (Law Insider Inc., 2014).

Namun dengan perkembangan tersebut, dampak negatif juga dapat timbul dengan meningkatnya aktivitas dan transaksi online, antara lain penyebaran hoax atau berita palsu, mudahnya pencemaran nama baik, penipuan online, dan peretasan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (Rifai et al., 2022). Untuk menghindari dampak negatif tersebut di atas, maka seorang pengguna layanan online diharapkan dapat bertindak aman atau paling tidak memiliki pemahaman tentang perilaku aman di dunia maya. Hal ini karena keamanan aktivitas online tidak hanya bergantung pada administrator tetapi juga pada pengetahuan dan perilaku pengguna itu sendiri (Lee et al., 2008).

Dengan perilaku aman dalam aktivitas dan transaksi online, pengguna dapat merasakan manfaat seperti peningkatan perlindungan data sensitif, berkurangnya pelanggaran data, peningkatan deteksi dan respons terhadap serangan, peningkatan postur keamanan secara keseluruhan, dan ketenangan pikiran yang lebih baik (KnowledgeHut, 2022). Dengan demikian, peningkatan pengetahuan tentang perilaku online yang aman akan memberikan ketenangan pikiran, khususnya bagi UMKM, karena berkurangnya risiko ancaman online. Hasil yang diharapkan dari peningkatan pemahaman dan bimbingan ini adalah meningkatnya kesadaran dan pengetahuan tentang perilaku aman dalam beraktivitas online khususnya transaksi online bagi UMKM.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Perilaku Keamanan Siber UMKM ini terbagi dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Sosialisasi Pada fase ini, peserta UMKM dibekali pemahaman tentang pentingnya perilaku Keamanan Siber bagi usahanya. Selain itu, langkah-langkah keamanan akan ditunjukkan sehingga peserta dapat memahami dengan jelas prosedur untuk mengamankan bisnis mereka dalam konteks dunia maya.
2. Peserta Pelatihan akan dibimbing oleh mentor untuk menerapkan prosedur keamanan siber pada bisnisnya.
3. Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan.

Rencana kegiatan Pengabdian Masyarakat ini antara lain :

1. Menyebarkan materi tentang pentingnya keamanan siber bagi dunia usaha.
2. Mendemonstrasikan proses atau tahapan keamanan siber untuk bisnis.
3. Memberikan panduan kepada peserta UMKM untuk menetapkan langkah-langkah keamanan siber yang efektif.
4. Melaksanakan pre-test dan post-test untuk mengukur pengetahuan dan keberhasilan peserta dalam menerima materi yang diberikan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Cyber Security Behavior pada UMKM

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM merupakan salah satu fondasi perekonomian terkuat di Indonesia. Pentingnya peran mereka terlihat dari data yang menunjukkan bahwa 99% unit usaha adalah UMKM, yang memberikan kontribusi sekitar 60,5% terhadap PDB dan menyerap 96,9% dari total angkatan kerja. Kegiatan penyadaran Perilaku Keamanan Siber yang dilakukan telah memberikan dampak positif dalam hal meningkatkan kesadaran akan

pentingnya perlindungan data siber dan risiko transaksi digital bagi UMKM. Pemilik bisnis dapat memahami pentingnya masalah keamanan siber dan mengidentifikasi potensi masalah di dunia digital. Selain itu, melalui sesi tanya jawab, pemilik bisnis mempunyai kesempatan untuk mendiskusikan kekhawatiran mereka dan secara kolektif mencari solusi. Meningkatnya kesadaran dan keterampilan para pemilik usaha diharapkan dapat mendukung optimalisasi pengembangan usahanya, khususnya dalam bertransaksi digital, seperti pada platform seperti Shopee, Tokopedia, Instagram, dan lainnya.

Oleh karena itu, peneliti mengadakan acara pelatihan Cyber Security Behavior sebagai langkah kecil dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2023 secara luring di Malang Creative Center (MCC) lantai 2 perpustakaan. Rincian kegiatan workshop/pelatihan adalah sebagai berikut:

Sesi Pre-test Pemahaman Perilaku Keamanan Siber Pada sesi pembuka ini, pre-test dilakukan langsung oleh fasilitator dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi seperti apa yang diketahui peserta tentang cybercrime, cara mengatasi cybercrime, cara mencegah cybercrime, dll. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini membantu menilai pengetahuan awal peserta.



Gambar 2. Pre-test pemahaman perilaku keamanan siber

1. Sesi pemaparan materi Perilaku Keamanan Cyber

Pada sesi pemaparan materi dijelaskan tentang pentingnya kesadaran tentang serangan siber, pengertian keamanan siber, berbagai macam ancaman siber, dan langkah-langkah perlindungan keamanan siber. Dari materi yang telah disampaikan terlihat bahwa tantangan keamanan siber dapat berupa banyak hal seperti terbatasnya sumber daya finansial, terbatasnya tenaga ahli, terbatasnya kesadaran terhadap ancaman, terbatasnya teknologi, dan lain-lain. Sedangkan jenis ancaman siber antara lain kehilangan/pencurian perangkat, peretasan jaringan wi-fi, serangan berkedok aplikasi, malware, dll.



Gambar 3. Sesi presentasi mengenai jenis-jenis ancaman siber



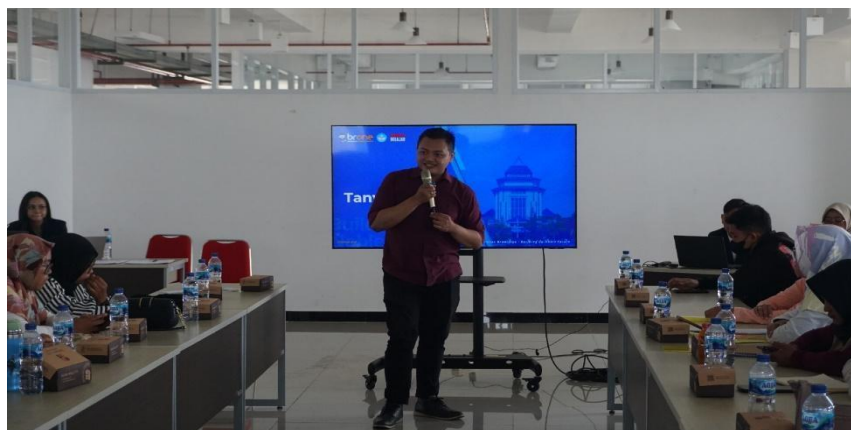
Gambar 4. Tindakan perlindungan ancaman sesi presentasi materi siber

2. Sesi tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang disampaikan

Sesi tanya jawab merupakan forum yang disediakan bagi peserta untuk bertanya mengenai studi kasus masing-masing UMKM. Peserta antusias bertanya mengenai potensi permasalahan yang akan timbul dan mendiskusikan solusi dari permasalahan tersebut.



Gambar 5. Sesi pemaparan tentang langkah-langkah perlindungan ancaman siber



Gambar 6. Sesi pemaparan tentang langkah-langkah perlindungan ancaman siber

3. Sesi bantuan praktis tentang prosedur perilaku keamanan siber

Sesi pendampingan terdiri dari praktik langkah-langkah perlindungan ancaman siber di bawah bimbingan pembicara langsung. Dalam sesi ini, peserta mempelajari langkah-langkah efektif untuk mengatasi masalah keamanan siber.



Gambar 7. Sesi pemaparan tentang langkah-langkah perlindungan ancaman siber

4. Sesi post-test kemampuan memahami perilaku keamanan siber

Di akhir sesi penutupan diadakan sesi post-test dan evaluasi acara yang wajib diisi oleh seluruh peserta guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta kritik dan saran bagi keberlangsungan acara tersebut.



Gambar 8. Sesi post-test dan evaluasi

IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Perilaku Keamanan Siber kepada UMKM terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat positif. Melalui kegiatan ini, dunia usaha memperoleh pemahaman tentang pentingnya keamanan siber dan implementasinya dalam transaksi digital. Ruang diskusi juga dibuka seluas-luasnya agar para pelaku usaha dapat bertukar pikiran untuk mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Kegiatan ini berpotensi meningkatkan kualitas keamanan siber bagi UMKM dan berkontribusi langsung terhadap kemajuan dan perkembangan UMKM di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022). Ini Nilai Ekonomi Digital Indonesia Tahun 2022 menurut Google. Databoks, 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/27/ini-nilai-ekonomi-digital-indonesia-tahun-2022-menurut-google>
- KnowledgeHut. (2022). Importance of Cyber Security: Need and Benefits. <https://www.knowledgehut.com/blog/security/importance-of-cyber-security>
- Law Insider Inc. (2013). Online activity Definition. <https://www.lawinsider.com/dictionary/online-activity>
- Law Insider Inc. (2014). e-commerce Definition. <https://www.lawinsider.com/dictionary/e-commerce>
- Lee, D., Larose, R., & Rifon, N. (2008). Keeping our network safe: A model of online protection behaviour. Behaviour and Information Technology, 27(5), 445–454. <https://doi.org/10.1080/01449290600879344>

Rifai, D., Fitri, S., & Ramadhan, I. N. (2022). Perkembangan Ekonomi Digital Mengenai Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Melakukan Transaksi. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 3(1), 49–52. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.752>